

1. CREDIT CONTROL
2. LEASE AND RENTAL SERVICES

KIK
A 82/01
Pri

**PERANAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR P
KREDIT DALAM RANGKA MENCEGAH TIMBULNYA KREDIT MACET
PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PT. X DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

DEDY PRATOMO PRIBADI

No. Pokok : 049320001 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**


SKRIPSI

**PERANAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR KREDIT
DALAM RANGKA MENCEGAH TIMBULNYA KREDIT MACET
PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PT. X DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
DEDY PRATOMO PRIBADI
NO.POKOK : 049320001E**


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


DRA. Erina Sudaryati, MS., AK.

TANGGAL, 31-01-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



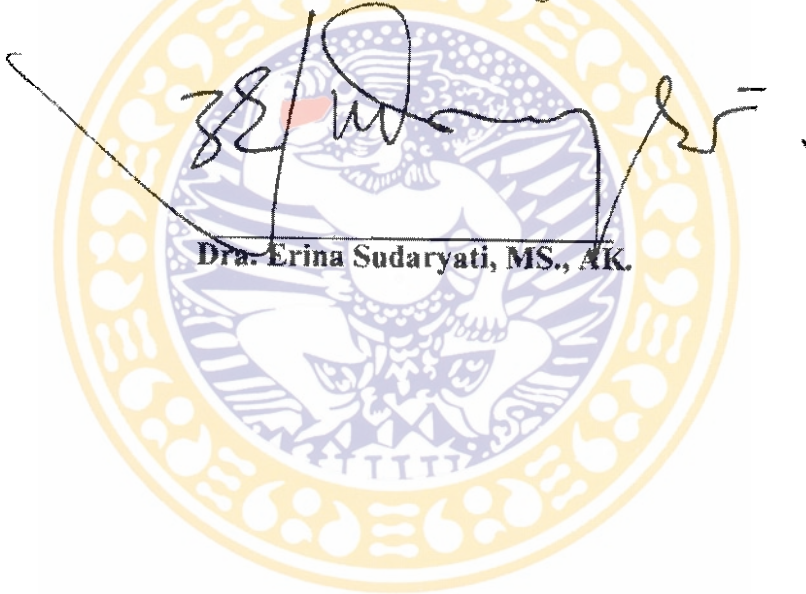
DR. Drs. Arsono Laksmana, SE AK.

TANGGAL, 31-01-2001

Surabaya, 17-01-01

Disetujui dan Siap Untuk Diaji

Dosen Pembimbing



Dra. Erina Sudaryati, MS., AK.

Surabaya,

Mengetahui

General Manager PT.X Surabaya



ABSTRAKSI

Latar belakang penulis memilih topik “ Peranan Struktur Pengendalian Intern Pada Prosedur Penjualan Dalam Rangka Mencegah Timbulnya Kredit Macet Pada Perusahaan Pembiayaan PT. X Surabaya ” dikarenakan pemberian kredit merupakan salah satu faktor yang penting dimana jika kredit yang dikururkan ke masyarakat tersebut menjadi lancar maka kelangsungan hidup perusahaan dapat diteruskan, namun sebaliknya apabila terjadi kredit bermasalah atau timbul kredit macet maka dapat dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian terhadap perusahaan pembiayaan PT. X Surabaya, untuk mendapatkan suatu gambaran apakah perusahaan pembiayaan tersebut telah menerapkan struktur pengendalian intern pada prosedur pemberian kredit yang memadai, serta sejauh mana sistem pengendalian intern yang ada tersebut dapat memberikan perlindungan terhadap asset perusahaan terhadap adanya suatu penyelewengan atau kecurangan yang timbul atau akan timbul dikemudian hari.

Dari hasil yang diperoleh, diketahui ada beberapa kelemahan mendasar yang terdapat pada struktur pengendalian intern prosedur pemberian kredit tersebut, yakni pada elemen lingkungan pengendalian terdapat perangkapan fungsi penjualan berperan juga sebagai fungsi penerimaan kas yang dapat menerima angsuran pinjaman baik itu berupa angsuran pinjaman, pelunasan pinjaman dan pembayaran tunggakan pinjaman. Selain itu berdasarkan penetapan resiko ternyata perangkapan fungsi juga terjadi pada bagian collection dan surveyor, berdasarkan aktivitas pengendalian timbulnya praktek yang tidak sehat diantaranya bagian administrasi kredit kurang memperhatikan tanggung jawabnya sebagai custodian file kredit.